

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Ketertarikan pada kesenian Jaranan menjadi awal dasar terciptanya rangsang visual penata tari dalam proses penggarapan karya tari Jepaplok. Dalam penggarapannya tidak memiliki alur cerita, akan tetapi mengambil beberapa poin dari berbagai unsur di dalam kesenian Jaranan. Salah satunya yaitu tokoh yang berperan penting dalam kesenian tersebut yaitu *Jepaplok/Caplokan*, masyarakat Tulungagung, Kediri dan Trenggalek menyebutnya dengan sebutan Barongan. Pada pertunjukannya penari menggunakan topeng yang sangat besar, menyerupai kepala naga. Barongan yang merupakan bentuk visualisasi dari ular naga raksasa memiliki raut muka yang menyeramkan, ganas mulutnya dapat membuka lebar dan seolah-olah ingin memangsa segala sesuatu yang berada di sekitarnya. Selain dilihat dari bentuk visual topengnya, bentuk gerak yang tercipta ketika menggunakan topeng Barongan sangat ekspresif dan menarik. Beberapa gerak seperti *leang-leong*, *ngaplak* dan *ngepruk* merupakan gerak yang sering dilakukan oleh pemain Barongan. Berpijak pada kesenian *Jaranan Senterewe* tidak menutup kemungkinan bahwa gerak-gerak yang tercipta berorientasi pada gerak *Jaranan Senterewe* yang berada di Tulungagung Jawa Timur. Beberapa sikap dan pola gerak pada tari Jaranan seperti *kecer*, *bumi langit*, *sondongan* dan *perangan* dimasukkan pada proses kreatif penggarapan.

Landasan ide di atas divisualisasikan dalam bentuk tari kelompok. Pada umumnya Barongan ditarikan oleh laki-laki, akan tetapi pada penggarapan karya tari Jepaplok ditarikan oleh perempuan. Sehingga dalam memvisualisasikan

gerak-gerak Barongan ke dalam anggota tubuh penari perempuan dengan menambahkan beberapa liukkan, akan tetapi tidak meninggalkan esensi dari karakter maskulin Barongan itu sendiri. Mengaplikasikan permainan topeng Barongan dengan menggunakan pengolahan ritme serta penguasaan bentuk peperangan antara Barongan dan Jaranan, sehingga dalam proses penggarapannya menggunakan properti topeng Barongan dan properti tiruan kuda-kudaan (Jaranan).

Proses penggarapannya tidak memunculkan alur cerita, penata tari hanya mengambil dari sudut-sudut tertentu dari sebuah rangkaian kesenian Jaranan yang utuh. Penggarapan secara studi dramatik dan menggunakan iringan *live music* yang dikerkolaborasi dengan musik komputer, diharapkan dapat membantu terbentuknya suasana yang diinginkan.

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam sebuah penciptaan karya tari tidak terlepas dari proses yang telah dilakukan. Proses yang dilakukan membutuhkan waktu, tenaga, usaha, pikiran dan kesabaran yang ekstra agar dapat terus berjalan terstruktur dengan baik. Selain itu para pendukung penari, pemusik, penata rias busana, penata lampu dan lain sebagainya juga merupakan faktor pendukung dan penentu keberhasilan dalam proses penggarapan karya tari Jepaplok. Harapannya karya tari Jepaplok dapat memberi manfaat dan pengetahuan kepada masyarakat seni dan penonton mengenai kesenian Jaranan khususnya tokoh Barongan.

## GLOSARIUM

### A

Auditorium : tempat penonton di gedung pertunjukkan.

### B

*Barongan* : Properti pendukung yang berupa tiruan *barongan*/raksasa.

*Bumi langit* : Nama motif untuk gerakan tangan kanan dengan memegang *pecut* ke samping atas dan bawah, berakhir dengan *menthang*.

### C

*Canon* : Komposisi kelompok dengan gerak bergantian.

*Celeng* : Sebuah anak babi dalam bahasa Jawa.

### D

*Dead center* : Panggung bagian tengah/titik tengah.

*Dwon Stage* : Panggung bagian depan.

### E

*Enjer* : Pola lantai dengan posisi penari berpasangan.

Eksplorasi : Tahap penjajagan dalam proses penciptaan tari.

### G

Gamelan : Seperangkat alat musik yang berasal dari Jawa.

Gejug : Posisi kaki kanan atau kiri sebagai tumpuhan, kaki kiri atau kanan yang satunya dihentikan dengan *gajul* (ujung depan telapak kaki) di belakang tumit kaki yang menahannya, jadi hanya *gajul* yang menyentuh lantai.

Gong : Salah satu alat gamelan yang terbuat dari logam bulat terdapat tonjolan pada bagian tengahnya.

## I

- Imajiner : non fisik.
- Improvisasi : proses mencoba/spontanitas dalam proses penciptaan.

## J

- Jaran* : kuda.
- Jaranan* : Kuda-kudaan, menyerupai kuda.
- Jathilan* : Pertunjukan kesenian rakyat dengan menggunakan properti kuda-kudaan dari anyaman.
- Jepaplok* : Sebutan lama pada salah satu tokoh di kesenian Jaranan.

## K

- Kempul* : Jenis gong dengan ukuran menengah.
- Kendhang* : Alat musik membranofon.
- Kenong* : Alat gamelan berpencu yang diletakkan bertumpu pada kotak resonansi, dalam karawitan merupakan lambang koma bagi kalimat lagu apabila gong diibaratkan titik akhir kalimat.
- Kethuk* : Hampir seperti *kenong* namun berbahan rendah dengan suara yang tidak bergema.
- Koreografi* : Tatanan tari, karya tari.
- Komunal* : Kelompok orang yang hidup bersama-sama.
- Kuda-kuda* : Penyangga, kayu penompang atap.
- Kucingan* : Properti pendukung yang berupa tiruan kucing liar.

## L

- Left stage* : arena panggung dari sisi penari.

*Level* : Wujud keruangan khususnya pengertian ruang positif menurut analisis Laban yang semata-mata lebih ditekankan pada wujud dari dominasi kaki sebagai penyangga tubuh, terdiri middel level, low level, high level.

*Literal* : Istilah untuk menyebut jenis tarian yang bercerita locomotor.

*Lighting* : tata cahaya

## **M**

*Magis* : Berkaitan dengan hal atau perbuatan magi yang diyakini dapat menimbulkan kekuatan gaib dan dapat menguasai alam sekitar.

*Mayuk* : Sikap badan condong ke depan dengan sikap tetap membusungkan dada , pandangan mata tetap ke depan.

*Mendhak* : Sikap dua kaki merendah dengan telapak kaki tetap menempel pada lantai.

*Menthang* : Sikap pada tangan yaitu lurus ke kanan atau ke kiri dengan posisi tangan dibuka.

## **N**

*Ndadi* : Suatu keadaan *in trance*, kesurupan atau tidak sadarkan diri.

*Non literal* : Istilah untuk menyebut jenis tarian yang non cerita.

*Ngaplak* : Sikap tangan, keduanya ditekuk ke dalam mendekati telinga dan bagian siku digetarkan atau dihentikan.

## **O**

*Observasi* : Pengamatan, peninjauan secara cermat.

## **P**

*Pawang* : Orang yang dapat menyembuhkan penari yang sedang kerasukan.

*Pecut* : Properti pada kesenian Jaranan yang berupa tali panjang yang mempunyai pegangan di pangkalnya,

apabila di kibaskan menimbulkan bunyi yang nyaring.

*Prosenium* : Panggung pertunjukan konvensional Barat yang memiliki batas antara penonton.

*Properti* : Peralatan untuk tari dan untuk panggung.

## **R**

*Rawe* : Nama tumbuhan yang menjalar dan daunnya gatal.

*Right stage* : Panggung dari sisi kanan penari.

## **S**

*Senthe* : Sejenis pohon talas berdaun lebar yang bergetah gatal, dan biasanya digunakan masyarakat untuk mengawinkan kuda.

*Sentherewe* : Gambaran dari pasukan atau prajurit berkuda yang lincah, kuat, tegas dan dinamis dalam setiap gerakannya.

*Slompret* : Alat musik tiup yang biasanya digunakan dalam iringan Reyog Ponorogo.

*Sirig* : Gerak langkah cepat diatas ujung kaki ke arah samping tetapi badan tetap menghadap depan.

*Stage* : Panggung pertunjukan seni.

## **T**

*Totem* : Binatang (kuda)

*Totemisme* : Kepercayaan pada berbagai bangsa primitif (antara lain bangsa India di Amerika Utara) yang diperkirakan ada hubungan atau pertalian keluarga suatu *clan* atau sejenis binatang.

## **U**

*Up stage* : Tempat atau area tari bagian belakang pada stage prosenium.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Barthes, Roland. 1983. *Mythologies*. Hill and Wang, New York. Terjemahan dari Nurhadi, A. Sihabul Millah. *Mitologi*. 2015. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Dana, I Wayan. 2011. *Peruman Barong di Pura Puncak Padang Dawa, Baturiti Tabanan: Prespeksi Kajian Budaya*. Yogyakarta: BP.ISI Yogyakarta.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur. 1996/1997. *Ensiklopedi Seni Musik dan Seni Tari Daerah, Laporan Penelitian dan Pengamatan Kebudayaan Daerah Jawa Timur*. Surabaya: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur.
- Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. 1978/1979. *Reog di Jawa Timur*. Jakarta: Proyek Sasana Budaya Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djarmiko, Gandung. 1987. "Tinjauan Koreografis Jaranan Senterewe Kediri", Skripsi Strata 1, Jurusan Seni Tari, Fakultas Kesenian, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ellfeldt, Lois. 1967. *A Primer For Choreographer*. Laguna Beach, California. Terjemahan dari oleh Sal Murgiyanto. 1977. *Pedoman Dasar Penata Tari*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta.
- Gustini N, Heny., Alfian, Muhammad. 2013. *Studi Budaya di Indonesia*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: ELKAPHI.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Through Dance*. New Jersey: Princeton Book Company. Terjemahan dari oleh Y. Sumandiyo Hadi. 1990. *Menata Lewat Tari*. Yogyakarta: Manthili.

- Herusantoto, Budiono. 2000. *Symbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Hidajat, Robby. 2011. *Koreografi & Kreativitas, Pengetahuan dan Petunjuk Praktikum Koreografi*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Panggung Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Meri, La. 1976. *Dance Composition: The Basic*. Terjemahan dari Soedarsono.1965. *Elements Komposisi Tari : Elemen-elemen Dasar*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Dance Composition” a Practical guide for teachers*. London: A & Black. Terjemahan dari Ben Suharto,S.S.T. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Soedarsono R.M., Narawati Tati. 2014. *Dramatari di Indonesia, Kontinuitas dan Perubahan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Subagyo, Welas. 1992. “Barongan”. Skripsi Strata 1, Jurusan Seni Tari, Fakultas Kesenian, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Surur, Misbahus. 2013. *Turonggo Yakso Berjuang Untuk Sebuah Eksistensi*. Trenggalek: Republik Indonesia.
- Tim Pandom Media Nusantara. 2014. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pandom Media Nusantara.
- Utomo, Sutrisno Sastro. 2009. *Kamus Lengkap Jawa-Indonesia*. Yogyakarta: PENERBIT KANISIUS (Anggota IKAPI).

Van Groenendael, Victoria M. Clara. 2008. *Jaranan The Horse Dance and Trance in East Java*. Leiden: Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde (KITLV).

Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung.

#### B. Sumber Lisan

Nama : Untung Muljono  
Alamat : Sorogenen II RT02, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571  
Umur : 59 tahun  
Pekerjaan : PNS  
Jabatan : Pendiri dan Penasehat Jaranan Senterewe Turonggo  
Wijoyo

Nama : Bimo Wijayanto  
Alamat : Tulungagung  
Umur : 47 tahun  
Pekerjaan : PNS  
Jabatan : Koreografer

Nama : Endin Didik Handoko  
Alamat : Sendang  
Umur : 45 tahun  
Pekerjaan : Seniman  
Jabatan : Pemilik Rumah Budaya Santakasta

Nama : Rekyan Wimbo Nareswara  
Alamat : Sorogenen II RT02, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571  
Umur : 26 tahun  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jabatan : Komposer dan penari Jaranan

Nama : Lutfi Ahmad P.  
Alamat : Trenggalek  
Umur : 22 tahun  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jabatan : Penari Barongan

#### C. Sumber Video

1. Festival 1000 Barongan Nusantara
2. *Jaranan Senterewe* Putra Tunjung Biru
3. Karya tari Jepaplok Bergas pada Ujian Koreografi Mandiri
4. Video National Dance Competition: Sweet dream. Dance Precisions

#### D. Sumber Webtografi

1. [https://id.wikipedia.org/wiki/Barongan\\_\(mitologi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Barongan_(mitologi))
2. karya-ilmiah.um.ac.id. Diunggah oleh Dhimas Ageng Sandhimukti, 2014.
3. <http://jokobarongan.blogspot.co.id/2011/05/tari-barongan.html>
4. <https://ryan23tulungagung.wordpress.com/2011/03/22/kesenian-jaranan-budaya-kabupaten-tulungagung>
5. <http://tsenicaktri.blogspot.co.id/2013/12/tari-jaranan-2.html>
6. <https://id.scribd.com/doc/124791099/ARTIKEL-JARANAN>
7. Book On Google Play (aplikasi Play Books)